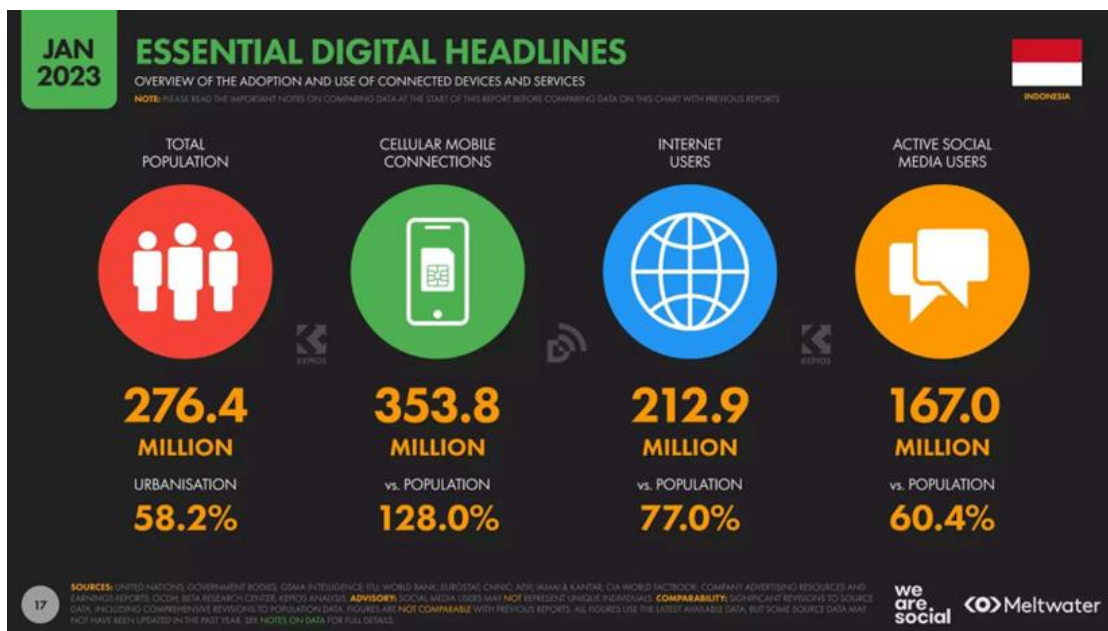


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara manusia saling bersosialisasi. Komunikasi menjadi peran penting dalam kehidupan manusia, karena manusia itu sendiri merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Komunikasi merupakan cara seseorang menyampaikan berbagai bentuk pesan kepada orang lain. Pesan ini bisa berupa pemikiran, perasaan, gagasan, informasi, keyakinan, harapan, atau permintaan yang disampaikan menggunakan simbol-simbol yang memiliki arti. Penyampaian pesan dapat dilakukan dengan dua cara: secara langsung dengan bertatap muka, atau secara tidak langsung melalui berbagai media. Tujuan dari komunikasi adalah untuk mempengaruhi atau mengubah cara pandang, sikap, atau tingkah laku penerima pesan (Nurdin, Ali., Dkk : 2013). Proses komunikasi sendiri memerlukan sarana atau wadah untuk mengirimkan pesan. Terutama dalam komunikasi massa, media menjadi salah satu unsur kunci yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi interaksi dan kegiatan manusia, dan menurut Straubhaar, LaRose, dan Davenport, Ketika berbicara tentang media maka akan selalu bersangkutan dengan berbagai jenis alat komunikasi dari bentuk tradisional seperti radio, televisi, film, dan koran. Seiring dengan kemajuan teknologi, muncul bentuk media baru yang lebih interaktif, terutama internet, yang telah mengubah cara orang berkomunikasi. Media baru ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah yang lebih dinamis, berbeda dengan media konvensional yang cenderung satu arah (Straubhaar dkk., 2010:21).

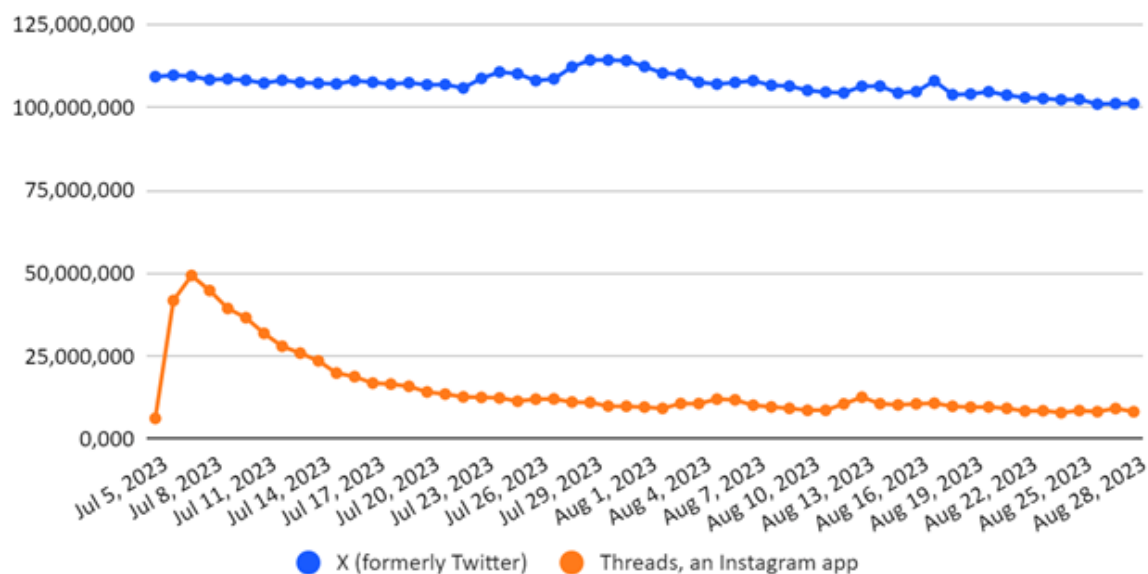


Gambar 1.1 - Hootsuite(We are Social) : Indonesian Digital report

Dalam kehidupan modern, media sosial telah menjadi unsur penting yang tidak terpisahkan dari rutinitas keseharian kebanyakan orang. Platform-platform sosial ini sudah melekat dan membaur dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Menurut Kaplan dan Haenlein (2010), media sosial merupakan salah satu alat yang memungkinkan individu untuk dapat terhubung dan berbagi konten dengan individu lain. Platform media sosial merupakan sarana komunikasi digital yang memungkinkan penggunaannya membentuk kelompok-kelompok virtual. Dalam kelompok ini, para pengguna dapat saling berbagi berbagai jenis konten, mulai dari informasi, gagasan, pesan pribadi, hingga materi audio-visual. Media sosial menjadi wadah interaksi digital yang memfasilitasi pertukaran beragam bentuk konten antar penggunaannya. Berdasarkan hasil laporan dari We are Social dan Hootsuite dari total populasi di Indonesia pada tahun 2023, dari total 276,4 juta penduduk Indonesia, tercatat ada 353,8 juta perangkat mobile yang terhubung (128% dari populasi), menunjukkan rata-rata satu orang memiliki lebih dari satu perangkat. Sementara itu, 212,9 juta orang (77%) adalah pengguna internet, dan 167 juta orang (60,4%) aktif menggunakan media sosial. Media komunikasi adalah kumpulan aplikasi berbasis internet yang dikembangkan dengan teknologi Web 2.0, dimana penggunaannya bisa membuat dan berbagi konten secara bebas (Kaplan, A. M, 2015; dalam *et al.*, Wijayanto, 2020).

X and Threads

Daily Active Users, Android Worldwide



Gambar 1.2 - Sumber : <https://www.similarweb.com/blog/insights/social-media-news/threads-first-month/>

Oleh sebab itu, kemajuan teknologi digital inilah yang membuat terjadinya perubahan pada cara berkomunikasi di kalangan mahasiswa, serta bagaimana mereka membangun jaringan sosial digital melalui media sosial. Aplikasi media sosial terbaru seperti, *Threads* memberikan berbagai fitur menarik dalam bertukar informasi, serta memperluas hubungan sosial didunia maya. *Threads* sendiri merupakan anak aplikasi dari sebuah raksasa Perusahaan yang bergerak pada bidang teknologi yaitu, META yang saat ini dimiliki oleh Mark Zuckerberg, *Threads* merupakan salah satu dari banyaknya media baru pada saat ini yang memberikan berbagai kebutuhan untuk pengguna seperti membebaskan pengguna untuk memposting unggahan teks sebanyak 500 karakter, membagikan foto dan video berdurasi hingga lima menit dengan format vertikal, serta dapat mengatur privasi kepada siapa konten akan dilihat dan dikomentari, hal ini yang membuat pengguna lebih leluasa mengontrol akun mereka masing-masing.

Mahasiswa pada umumnya menggunakan media sosial sebagai cara berkomunikasi dengan teman, mencari informasi, serta menambah wawasan baik itu hal akademik maupun non akademik. Mahasiswa sendiri adalah kelompok usia yang paling aktif dalam menggunakan media sosial. menurut penelitian yang dilakukan oleh Lenhart (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa seringkali

menggunakan sosial media sebagai cara mereka menjalin hubungan sosial, berbagi ide, dan mendapatkan informasi. Penelitian mengenai penggunaan sosial media dikalangan mahasiswa menghasilkan berbagai pola hubungan. Seperti sebuah penelitian yang telah dilakukan Huang dan Xia (2009) yang melakukan studi terkait pola komunikasi disitus media sosial *Xiaonei*, menemukan tiga tipe yaitu “*outgoing*”, “*incoming*”, dan “*reciprocal*”, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam cara berkomunikasi. Selanjutnya, pada penggunaan *Threads* dikalangan mahasiswa dapat dilihat sebagai sarana untuk menciptakan jaringan sosial yang kuat. Jaringan sosial yang terbentuk melalui *Thread* juga berperan dalam memberikan dukungan sosial. seperti yang disampaikan oleh Cohen dan Wilis (1985), dukungan sosial yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan mental individu. Dalam konteks mahasiswa, dukungan ini bisa berupa konten motivasi yang terdapat pada *Threads* atau sekedar melampiaskan dalam bentuk teks yang diposting diplatform tersebut.

Dengan demikian, studi pada penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang menggunakan *Threads* dalam membangun jaringan sosial mereka. Dengan melakukan wawancara mendalam, penelitian ini akan mengidentifikasi pola komunikasi yang muncul dan bagaimana hal tersebut dapat sangat berkontribusi dalam penguatan jaringan sosial dikalangan mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

bagaimana pola komunikasi dan jaringan komunikasi di kalangan pengguna *Threads* di UMM ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ialah untuk mendeskripsikan pola komunikasi dan jaringan komunikasi diantara pengguna *Threads* di UMM.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian dapat menjadi kontribusi pada literatur penelitian di bidang komunikasi dan media sosial, khususnya terkait penggunaan aplikasi *Threads* di kalangan mahasiswa.
2. Karya ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pola komunikasi dan jaringan sosial bagi mahasiswa pengguna *Threads*, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

